

ABSTRAK

Rumah sakit menurut Permen LHK Nomor : P.56/Menlhk-Setjen/2015 wajib melakukan pengelolaan limbah B3 yang meliputi pemilahan/pewadahan, penyimpanan, pengangkutan, pengolahan, penguburan limbah B3. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi pengelolaan limbah padat medis sudah terlaksana. Tujuan penelitian menganalisa kesesuaian dan strategi pengelolaan limbah medis padat Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sesuai dengan Permen LHK No. P.56/Menlhk-Setjen/2015. Jenis penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Menggunakan teknik purposive sampling dan strategi analisa SWOT. Pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi belum sesuai dengan Permen LHK No. 56 Tahun 2015 yaitu lokasi TPS berada dekat dengan ruangan pasien rawat inap dan dapur gizi, petugas belum mendapatkan pelatihan pengelolaan limbah, pengangkutan belum memiliki jalur khusus untuk pengangkutan limbah, limbah yang dikumpulkan dan wadah setelah digunakan tidak dibersihkan dan disemprot dengan desinfektan. Pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi belum sesuai dengan Permen LHK No. 56 Tahun 2015. Strategi yang dilakukan yaitu meningkatkan pengawasan kepatuhan petugas dalam melaksanakan SOP pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit, sosialisasi SOP limbah medis, menyediakan anggaran untuk sarana dan prasarana, pelatihan SDM, studi banding ke rumah sakit lain, adanya dukungan manajemen dalam membuat kebijakan.

Kata Kunci : Limbah Medis Padat, Pengelolaan, Rumah Sakit

ABSTRACT

Hospitals, according to Minister of Environment and Forestry Regulation Number: P.56/Menlhk-Setjen/2015, are required to carry out B3 waste management, which includes sorting, containing, storing, transporting, processing, and burying B3 waste. Regional Mental Hospital Jambi Province's management of medical solid waste has been carried out. The aim of the study is to analyze the suitability and management strategy for solid medical waste at the Regional Mental Hospital in Jambi Province in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.56/Menlhk-Setjen/2015. This type of qualitative research involves in-depth interviews, observation, and document review. Using a purposive sampling technique and a SWOT analysis strategy The implementation of solid medical waste management at the Regional Mental Hospital in Jambi Province is not in accordance with Permen LHK No. 56 of 2015, namely that the TPS location is close to the inpatient room and nutrition kitchen, officers have not received waste management training, transportation does not yet have a special route for transporting waste, and waste collected and containers after use are not cleaned and sprayed with disinfectant. The implementation of solid medical waste management at the Regional Mental Hospital in Jambi Province is not in accordance with Permen LHK No. 56 of 2015. The strategy adopted is to increase officer compliance in implementing SOPs for solid medical waste management in hospitals, socialize medical waste SOPs, provide budgets for facilities, provide HR conduct, conduct comparative studies with other hospitals, and provide management support in making policy.

Keywords: Solid Medical Waste, Management, Hospital